



## PENGARUH KEPERCAYAAN DAN PEMAHAMAN MASYARAKAT KAMPUNG BENER PEPANYI TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT DI BAITUL MAL BENER MERIAH

**Sofian Sauri**

IAIN Lhokseumawe, Lhokseumawe, Indonesia  
[sofiansauri@gmail.com](mailto:sofiansauri@gmail.com)

**Iskandar**

IAIN Lhokseumawe, Lhokseumawe, Indonesia  
[iskandar@iainlhokseumawe.ac.id](mailto:iskandar@iainlhokseumawe.ac.id)

**Rahmawati**

IAIN Lhokseumawe, Lhokseumawe, Indonesia  
Corresponding Author's: [rahmawati@iainlhokseumawe.ac.id](mailto:rahmawati@iainlhokseumawe.ac.id)

**Juliana Putri**

IAIN Lhokseumawe, Lhokseumawe, Indonesia  
[julianaputri@iainlhokseumawe.ac.id](mailto:julianaputri@iainlhokseumawe.ac.id)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui pengaruh kepercayaan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat di Baitul Mal Bener Meriah (2) untuk mengetahui pengaruh pemahaman berpengaruh terhadap Minat Masyarakat dalam membayar Zakat Di Baitul Mal Bener Meriah (3) Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan dan pemahaman berpengaruh terhadap simultan terhadap Minat Masyarakat membayar Zakat di Baitul Mal Bener Meriah. Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya adapun variabel dalam penelitian ini yaitu Minat (Y), Kepercayaan (X<sub>1</sub>), Pemahaman (X<sub>2</sub>). Adapun data yang digunakan data sekunder berupa data runtun waktu dalam model hipotesisnya. Populasi dan sample penelitian ini di ambil dari masyarakat Kampung Bener Pepanyi, Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah. Adapun jumlah yang membayar Zakat di Kampung Bener Pepanyi pada tahun 2022 sebanyak 63 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kepercayaan dan pemahaman berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam membayar Zakat di Baitul Mal Bener Meriah. Hasil Uji F Variabel Kepercayaan (X<sub>1</sub>) dan Pemahaman (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap simultan terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Bener Meriah

**Kata Kunci:** Kepercayaan, Pemahaman, Minat, Membayar Zakat, Baitu Mall,

### Abstract

The purpose of this study is (1) to know the influence of influential belief on public interest in paying zakat in Bener Mal Meriah. (2) to know the influence of understanding influence on the interests of the public in paying Zakat in the Temple of Meriah (3) To know the impact of beliefs and

understanding influences on the simultaneous interest of the people paying the Zakat at Baitul Mal Bener Meriah. This study uses a quantitative approach aimed at explaining the influence between one variable and another variable on the variable in this study namely Interest (Y), Belief (X1), Understanding (X2). As for the data that uses secondary data, it is time-specific data in the hypothesis model. The population and samples of this research are taken from the village of Bener Pepanyi, Permata Prefecture, Bener Meriah district. As for the number of people paying Zakat in Bener Pepanyi Village in 2022 is 63 people. Data analysis using SPSS version 25. Based on the results of the research, it is known that beliefs and understanding influence public interest in paying Zakat in the Baitul Mal Bener Meriah

**Keywords:** *Belief, Understanding, Paying Zakah, Interest, Baitul Mal.*

## **A. PENDAHULUAN**

Zakat sebagai satu sumber penghasilan negara tertuang di firman Allah SWT terkait kewajiban membayar dan golongan-golongan yang berhak menerima zakat. (Jannah, 2022).. Zakat disebutkan berkali-kali dalam Al-Qur'an, termasuk 27 kali dalam kaitannya dengan kata doa. Dan teguhkanlah shalat, dan berikanlah zakat, dan apa saja kebaikan yang kamu persiapkan untuk diri kamu sendiri, maka kamu akan mendapatkannya di sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.” (Al-Baqarah [2]: 110)(Nor Paizin :2021)

Kesadaran pembayaran zakat, infaq dan sedekah memberikan perkembangan yang menarik dalam kesadaran agama di kalangan Muslim di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh sejumlah besar lembaga manajemen zakat yang telah muncul, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun dikelola masyarakat. (Wiji Utami, 2023). Zakat dapat berfungsi sebagai salah satu sumber dana sosial-ekonomi bagi umat Islam. Ini berarti bahwa penggunaan zakat yang dikelola oleh Badan Amil Zakat dapat digunakan untuk kegiatan ekonomi umat, seperti mengatasi kemiskinan dan pengangguran dengan memberikan zakat produktif kepada mereka yang membutuhkan sebagai modal usaha.

Untuk memperdayakan potensi zakat maka diperlukan sebuah lembaga yang mampu mengelola dana zakat untuk mendistribusikannya baik untuk konsumtif maupun untuk usaha yang produktif. Cara pembayaran secara langsung kepada mustahik tertentu belum tepat karena kurang efektif dan efisien, serta tidak memenuhi prinsip-prinsip keadilan mengingat sebaran dan tingkat kemiskinan penduduk miskin yang menjadi sasaran utama zakat, relative berbeda pada masing-masing tempat.(Ibn Khaldun: 2019) Misalnya zakat disalurkan kepada kerabatnya atau tetangganya sendiri yang menurutnya mustahik, padahal jika di bandingkan dengan orang yang berada di lingkungan sekitarnya, masih banyak orang-orang yang lebih berhak menerimanya sebab lebih fakir, lebih miskin, dan lebih menderita jika dibandingkan dengan kerabatnya tersebut. Hal ini bertujuan untuk pembagunan ekonomi secara merata dikalangan masyarakat.

Baitul Mal Kabupaten Bener Meriah merupakan lembaga non struktur dalam melaksanakan tugasnya dan bersifat independen sesuai dengan kekuatan syariat islam, Dan bertanggung jawab kepada Bupati Bener Meriah. Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Baitul Mal dibentuk dua unsur pelaksana yaitu 1) Badan pelaksana Baitul Mal, 2). Secretariat Baitul Mal. Kedua unsur ini secara umum melaksanakan kewenangan otonomi khusus bidang keistimewaan Aceh dalam pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah, dan wakaf serta tugas pemerintahan umum lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk melaksanakan tugas-tugas administrasi perkantoran pada Baitul Mal, pemerintah Kabupaten Bener Meriah telah membentuk secretariat Baitul Mal berdasarkan Qanun Aceh Nomor 2 tahun 2009 tentang secretariat Baitul Mal. Ditambah lagi peraturan Bupati Kabupaten Bener Meriah Nomor 19 tahun 2012 tentang rincian tugas pokok dan fungsi pemangku jabatan struktural pada secretariat lembaga keistimewaan kabupaten Bener Meriah. Bahwa dalam peraturan Bupati tersebut secretariat Baitul Mal bertugas mengelola urusan penyusunan program, administrasi, umum, perlengkapan, peralatan, pemeliharaan, kerumah tanggaan, arsip, perpustakaan, keuangan, kepegawaian dan katalaksanaan, rancangan produk hukum, protokoler, hubungan masyarakat, persidangan risalah, dan mendukung pelaksanaan yang mempunyai tugas Badan pelaksanaan Baitul Mal, menyediakan dan mengkoordinasikan tenaga ahli yang di perlukan oleh pelaksana Baitul Mal sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.

Di Provinsi Aceh sendiri pelaksanaan zis khususnya di kabupaten Bener Meriah, sudah berjalan beberapa tahun yang di bayarkan di Baitul Mal Bener Meriah jika di perhatikan dalam lima tahun terakhir dapat dilihat penyaluran pembayaran zakat di Baitul Mal Bener Meriah, penyaluran zakat di Kabupaten Bener Meriah Kampung Bener Pepanyi mengalami peningkatan pada waktu kurun waktu tertentu. Pada tahun 2019 dapat dilihat jumlah penyaluran zakat di kabupaten sangat meningkat sebesar Rp. 49.760.000 dari pada tahun-tahun sebelumnya dan sesudahnya di prediksi karena adanya covid-19 yang menimpa masyarakat dan mengakibatkan masyarakat untuk susah bekerja tidak boleh keluar rumah karena di lhokdown pemerintah baik di kabupaten maupun di provinsi dan seluruh Indonesia.

Adapun dalam pembayaran zakat di Baitul Mal Bener Meriah, masyarakat yang sering membayar zakat paling banyak yaitu ASN dan Petani, kebanyakan masyarakat yang membayar zakat seperti petani kopi pada musim panen kopi melimpah. Adapun data muzzaki pada tahun 2018-2022 di Kampung Bener Pepanyi, Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah terjadinya penurunan muzaki yang membayar zakat di baitul mal bener meriah di Kampung Bener Pepanyi Kabupaten Bener Meriah dalam tahun 2018-2022, dimana di tahun 2018-2022 mengalami penurunan bahkan menjadi 63 Orang di tahun 2022.

Hal ini dikarenakan salah satu faktornya yaitu murahnya harga kopi petani dan adanya wabah covid-19 hal ini berdampak pada ekonomi masyarakat.

Penelitian(Azizi, 2020) dilaksanakan di Lembaga Amil Zakat IZI Kaltim Kota Balikpapan Hasil penelitiannya menyimpulkan pemahaman berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat membayar zakat profesi sedangkan religiusitas dan kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi oleh muzakki. Penelitian (Kabib et al., 2021) ini adalah untuk melihat bagaimana akuntabilitas dan transparansi berdampak pada keinginan muzakki untuk membayar zakat di BAZNAS Regency Sragen Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas mempengaruhi bunga pembayaran zakat, dan variabel transparansi tidak mempengaruhi bunga muzakki untuk membayar zakat. Di sisi lain, variabel akuntabilitas dan transparansi mempengaruhi minat dalam membayar zakat.

Dapat di lihat dari penelitian-penelitian sebelumnya. Menurut (Religiusitas et al., 2019)Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi” Hasil penelitian menunjukan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat zakat profesi melalui muzaki membayar badan Amil zakat Nasional (Baznas). Menurut (Pertiwi:2021) Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung” Hasil penelitian ini menunjukan pendapat dan kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat membayar zakat, literasi zakat tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat di Baznas, pendapatan, literasi zakat dan kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap minat membayar zakat.

Pada Penelitian ini zakat ada dua faktor yang mempengaruhi minat yaitu: Kepercayaan merupakan kemauan seseorang untuk mengandalkan pihak yang lain, yaitu pihak yang mendapat kepercayaan. Faktor kedua yaitu pemahaman merupakan suatu kemampuan seseorang dalam menafsirkan, menerjemahkan, mengartikan atau pun menyatukan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang di terimanya.

Dalam lingkup yang lebih spesifik yang menjadi objek penelitian penulis yaitu baitul Mal Bener Meriah. Bener Meriah merupakan salah satu kabupaten Provinsi Aceh yang memiliki potensi zakat yang sangat besar, baik secara kuantitas maupun potensi. Namun dalam beberapa penelitian terakhir besarnya potensi zakat Baitul Mal Bener Meriah sering keluar dari daerah Bener Meriah. Pasalnya banyak muzakki seperti pengusaha masih kurang percaya zakat mereka dikelola pemerintah, sehingga mereka memilih menyalurkan zakat sendiri bukan pada Baitul Mal. Hal ini terjadi karena para muzakki belum memahami bahwa hukum dan aturan penyaluran zakat adalah di salurkan dimana zakat itu di peroleh.

Jadi, karena masalah di atas dalam pembayaran zakat masyarakat Kabupaten Bener Meriah belum menyadari pentingnya pembayaran zakat. Perilaku masyarakat untuk memberi zakat di lembaga amil zakat terutama dipengaruhi oleh religiusitas dan pendapatan mereka. Jika dana zakat dikelola dengan lebih profesional, lembaga amil zakat akan menjadi pilihan utama masyarakat untuk memberikan zakat dan mengajak orang lain untuk melakukannya juga. Rumah Zakat adalah lembaga swadaya masyarakat yang fokus pada pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

Kepercayaan sangat penting untuk membangun hubungan jangka panjang. Kepercayaan akan membentuk bagaimana pelanggan melihat merek, apakah mereka memiliki integritas, kemampuan, dan belas kasihan, antara lain, yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku mereka. (Morgan & Hunt, 1994) Tiga jenis kepercayaan berbeda dapat dimiliki seseorang: 1) Kepercayaan Atribut Objek, di mana seseorang mengetahui bahwa sesuatu memiliki atribut tertentu yang disebut kepercayaan atribut objek. Kepercayaan atribut objek menghubungkan sesuatu dengan sesuatu, seperti seseorang, barang, atau jasa; 2) Kepercayaan Atribut Manfaat Seseorang, di mana pelanggan mencari barang dan jasa yang dapat menyelesaikan masalah mereka dan memenuhi kebutuhan mereka. Kepercayaan objek dan manfaat adalah seberapa jauh konsumen percaya bahwa barang, orang, atau jasa tertentu akan memiliki manfaat tertentu. 3) Keyakinan yang dibuat dengan menghubungkan tujuan dan keuntungan mereka. Kepercayaan objek dan manfaat adalah seberapa jauh konsumen percaya bahwa barang, orang, atau jasa tertentu akan memiliki manfaat tertentu. (Bahrudin & Zuhro, 2016)

Komitmen konsumen terhadap produk adalah kepercayaan dalam menggunakan suatu produk, yang mencakup rekomendasi dan kepercayaan, dan hubungan antara kepercayaan dan loyalitas pelanggan adalah bahwa semakin besar kepercayaan pelanggan terhadap suatu produk, semakin setia pelanggan pada merek tersebut. (Wahyu Nugroho, 2013). Menurut (Leninkumar, 2017) Sebagai ide, perasaan, emosi, atau perilaku yang ditunjukkan oleh pelanggan ketika mereka merasa bahwa penyedia dapat diandalkan untuk bertindak demi kepentingan terbaik mereka saat mereka memberikan kontrol langsung.

Istilah "pemahaman" diterjemahkan menjadi "understanding", yang berarti memahami apa yang dipelajari. (Dayyan, 2017) Cara pandang atau pemikiran merupakan proses berpikir yang merupakan gejala jiwa yang dapat menetapkan hubungan antara pengetahuan kita terhadap suatu masalah. Sementara itu, proses pemahaman merupakan langkah atau cara untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan pengetahuan yang

dimiliki sehingga dapat menciptakan adanya cara pandang atau pemikiran yang benar tentang suatu hal. (Agus Sujanto, 2019)

Pemahaman masyarakat adalah semua informasi yang dimiliki konsumen tentang berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan mereka dan fungsinya sebagai konsumen, disebut pemahaman konsumen. Semakin banyak pengetahuan konsumen tentang produk dan jasa, semakin baik mereka memahami keuntungan.

Baitul Mal adalah lembaga atau pihak (al jihat) yang bertanggung jawab atas segala harta umat, termasuk pendapatan dan biaya negara. Baitul Mal telah ada sejak zaman Rasulullah saw. sebagai pihak (al jihat) yang mengumpulkan dan mendistribusikan zakat, infaq, shadaqah, dan harta rampasan perang. Baitul Maal mulai memainkan peran yang signifikan dalam keuangan dan administrasi negara selama pemerintahan Khulafa al-Rasyidun. Kemudian, ia mengalami kemajuan dan pergeseran yang luar biasa sampai saat ini. Baitul Maal adalah lembaga yang mengatur ekonomi negara. Namun, pemerintah dan masyarakat Indonesia tidak terlalu memperhatikannya saat berkembang. (Mustaring: 2016).

Minat, menurut Shalahudin (Darmadi, 2017) adalah perhatian yang melibatkan perasaan. Menurut pernyataan Salahudin di atas, minat dikaitkan dengan rasa senang atau tidak senang. Oleh karena itu, minat sangat memengaruhi perasaan yang mendorong seseorang untuk terlibat aktif dalam satu situasi atau pekerjaan tertentu. Dengan kata lain, minat dapat berfungsi sebagai pendorong atau pendorong dari suatu kegiatan. Beberapa ahli lain juga telah memberikan penjelasan tentang definisi minat.

### **C. DATA DAN METODOLOGI**

Jenis Penelitian ini Penelitian Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah orang yang membayar zakat di desa Papayi Kabupaten Bener Meriah, Sampel dalam penelitian ini menghasilkan 63 responden. Teknik pemilihan sampel menggunakan pengambilan sampel khusus dan kemudian menggunakan rumus Slovenia. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear ganda yang diuji dengan menggunakan SPSS.

Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya adapun variabel dalam penelitian ini yaitu. Minat (Y), kepercayaan (X<sub>1</sub>), Pemahaman (X<sub>2</sub>). Adapun data yang digunakan merupakan data sekunder berupa data runtun waktu dan model hipotesisnya.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sejarah Singkat Baitul Mal Kabupten Bener Meriah Dengan lahirnya Undang-Undang No.11 Tahun 2006 Tentang Pemerintah Aceh, telah memberikan suatu Nuansa baru bagi

pembentukan dan pengelolaan Baitul Mal di Aceh pada umumnya dan Kabupaten/ Kota pada Khususnya, yang sebelumnya Zakat dikelola oleh Badan Harta Agama (BAH), kemudian dikelola oleh Badan Penertiban Harta Agama (BAH), pada Tahun 1993 menjadi Badan Amil Zakat, Infaq dan Sadaqah (BAZIS) yang dikelola oleh Kabupaten Aceh Tengah.

Pada tahun 2011/2012 Pemerintah Kabupaten Bener Meriah telah membangun Gedung Baitul Mal Bener Meriah melalui Dana Otsus. Alhamdulillah dengan izin Allah dan dukungan pemerintah Daerah pada Bulan Februari 2011 Baitul Mal telah memiliki kantor baru yang setara dengan kantor Dinas yang ada di Kabupten Bener Meriah, sampai dengan saat ini kegiatan dan operasioanl berada di kantor Baitul Mal.

Baitul mal kabupaten bener meriah merupakan lembaga daerah non struktural dalam melaksanakan tugasnya dan bersifat independen sesuai dengan ketentuan syariat islam, dan bertanggung jawab kepada bupati bener meriah. untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi baitul mal dibentuk atas dua unsur pelaksana yaitu 1). Badan pelaksana baitul mal, 2). Sekretariat baitul mal. kedua unsur ini secara umum melaksanakan kewenangan otonomi khusus bidang keistimewaan aceh dalam pengelolaan zakat, infak, sedekah, dan wakaf serta tugas pemerintahan umum lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. untuk melaksanakan tugas-tugas administrasi perkantoran pada baitul mal, pemerintah kabupaten bener meriah telah membentuk sekretariat baitul mal berdasarkan qanun aceh nomor 2 tahun 2009 tentang sekretariat baitul mal. Ditambah lagi dengan peraturan bupati kabupaten bener meriah nomor 19 tahun 2012 tentang rincian tugas pokok dan fungsi pemangku jabatan struktural pada sekretariat lembaga keistimewaan kabuapeten bener meriah.

## 1. Karakteristik Responden

### a. Jenis Kelamin

Masyarakat yang membayar zakat pada Baitul Mal Bener Meriah terdiri dari berbagai kalangan, baik perempuan maupun laki-laki. Jika dilihat dari persentase jenis kelamin muzakki yang penulis jadikan responden dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 1**

No	Jenis Kelamin	Frekwensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	31	49,20%
2	Perempuan	32	50,80%
	Jumlah	63	100%

*Sumber pengolahan data 2023*

### b. Usia Responden

Usia merupakan suatu syarat untuk bisa membayar zakat adapun rentang usia yang di buat oleh penulis ada beberapa Golongan yang membayar zakat di Baitul Mal dapat di

Kelompokan kedalam Beberapa kelompok yaitu mulai dari 18-21 tahun bagi Remaja Awal (anak di bawah umur), 22-26 tahun Remaja (anak yang mulai umur), 27-32 tahun (Dewasa Awal) 33-38 tahun (Dewasa Cukup), selanjutnya dari 40-60 tahun ke atas (Lansia).

**Tabel 2**

No	Usia	Frekwensi	Persentase (%)
1	18-21	3	4,76%
2	22-26	24	38,10%
3	27-32	13	20,63%
4	33-38	8	12,70%
5	40-60	15	23,81%
Jumlah		63	100%

Sumber pengolahan data 2023

### c. Pekerjaan Responden

Dapat dilihat mayoritas dari masyarakat atau Muzzaki di Kabupaten Bener Meriah khususnya di Kampung Bener Pepanyi Kecamatan Permata yaitu Petani, dan selain dari Petani masih banyak beragam pekerjaan masyarakat/muzzaki di Bener Meriah, seperti Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Negeri Swasta, Wirasuwasta, Pedagang dan Mahasiswa. Muzaki ini di kelompokan menjadi Golongan dan dapat dilihat di tabel di bawah ini:

**Tabel 3**  
**Pekerjaan Responden**

No	Pekerjaan	Frekuwensi	Persentase (%)
1	Petani	29	46,03%
2	PNS	7	11,11%
3	Pegawai Swasta	2	3,18%
4	Wirasuwasta	14	22,22%
5	Pedagang	6	9,52%
6	Mahasiswa	5	7,94%
Jumlah		63	100%

Sumber: Baitul Mal 2023 (Data di olah)

### d. Pendapatan Responden

Tingkat pendapatan Responden yang membayar zakat di Baitul Mal Bener Meriah juga beragam jumlah penghasilannya, dengan bermacam ragamnya pekrjaaan masyarakat maka beragam pula pendapatan responden tersebut mulai dari penghasilan tekecil 500.000 keatas sampai mencapai penghasilan terbesar 6.000.000 lebih sebagaimana dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4**



### Pendapatan Responden

No	Pendapatan (Rp)	Frekuensi	Persentase (%)
1	500.000	23	36,51%
2	1.200.000	16	25,40%
3	3.000.000	11	17,46%
4	4.500.000	8	12,70%
5	6.000.000	3	4,76%
6	8.000.000	2	3,17%
Jumlah		63	100%

*Sumber pengolahan data*

## 2. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

### a. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terdapat konsep yang akan diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya validitas yang rendah mencerminkan bahwa instrument kurang tepat untuk diterapkan. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini untuk mengetahui valid atau tidak valid akan diuji dengan bantuan program SPSS 25 dengan melihat angkaangka yang terletak pada kolom corrected item total correlation.

**Tabel 5**  
**Uji Validitas**

Butir instrumen	Person Correlation R hitung	R tabel	Keterangan
P1	0,516	0,248	Valid
P2	0,582	0,248	Valid
P3	0,581	0,248	Valid
P4	0,545	0,248	Valid
P5	0,377	0,248	Valid
P6	0,668	0,248	Valid
P7	0,667	0,248	Valid
P8	0,747	0,248	Valid
P9	0,692	0,248	Valid
P10	0,727	0,248	Valid
P11	0,575	0,248	Valid
P12	0,606	0,248	Valid
P13	0,641	0,248	Valid
P14	0,585	0,248	Valid

P15	0,568	0,248	Valid
Data di olah (2023)			

Semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini semuanya dinyatakan Valid, karena memiliki koefisien korelasi di atas dari nilai kritis korelasi Product moment yaitu sebesar 0,248 sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang mendalam.

### b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas merupakan instrument yang digunakan dalam penelitian guna untuk dapat mengetahui sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat relative konsisten meskipun pengukuran tersebut dilakukan berulang kali. Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Pengujian reabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis SPSS versi 25 yakni uji statistik. Kriteria penilaian Uji Reabilitas yang digunakan tersebut yaitu:

- 1) jika hasil dari Koefisien *Alpha* lebih besar dari 0.60 maka kuesioner tersebut dinyatakan reabel.
- 2) jika hasil dari koefisien *Alpha* lebih kecil dari 0,60 maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel.

**Tabel 6**  
**Uji Reabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	15

Sumber Data Diolah (2023)

Hasil perhitungan uji reabilitas dengan menggunakan software SPSS dapat dilihat pada Cronbach Alpha. Data dinyatakan Reabel Apabila nilai Cronbach's Alpa  $> 0.06$  jika di perhatikan nilai di atas, maka Cronbach's Alpha diperoleh nilai  $0.875 > 0.6$

### 3. Uji Asumsi Klasik dan Analisis data

#### a. Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

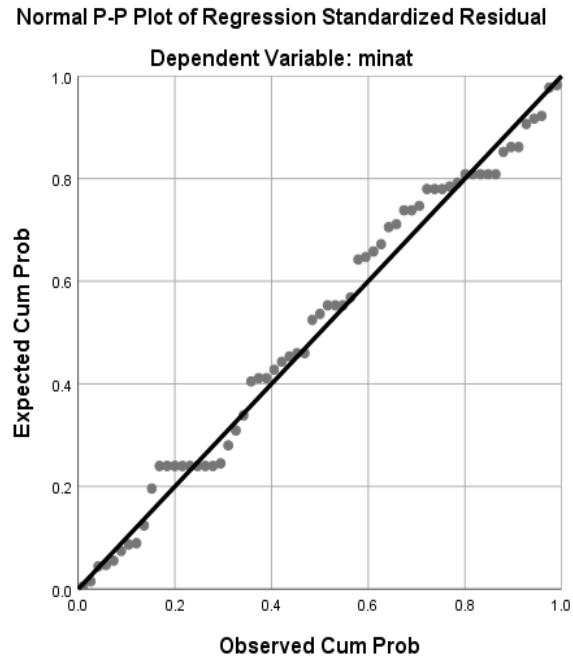
Uji normalitas bertujuan menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji Komogorof-Smirnov digunakan untuk mendeteksi apakah distribusi data normal atau tidak. Dengan membandingkan p-value dengan taraf signifikan 0,05, jika nilai p-value di atas nilai alpha 0,05, maka distribusi data normal. Hasil pengujian normalitas dari uji Komogorof-Smirnov dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.33089691
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.061
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan data tabel di atas uji normalitas one-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test di atas dapat dilihat bahwa hasil nilai Asymp. Sig. (2 tailend) sebesar 0,200. Karena hasil pengujian normalitas di atas lebih besar dari Standarized 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar normal P-P plot of regression standardized residual pada gambar di bawah ini:

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Scatterplot**



Gambar di atas uji normalitas P-P Plot standardized di atas mengindikasikan bahwa pengujian normalitas model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi yang dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung merapat ke garis dan dapat disimpulkan uji normalitas pada variabel penelitian ini ke semuanya berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas terpenuhi.

### Uji Multikolinearitas

**Table 8**  
**Uji Multikoleniaritas**

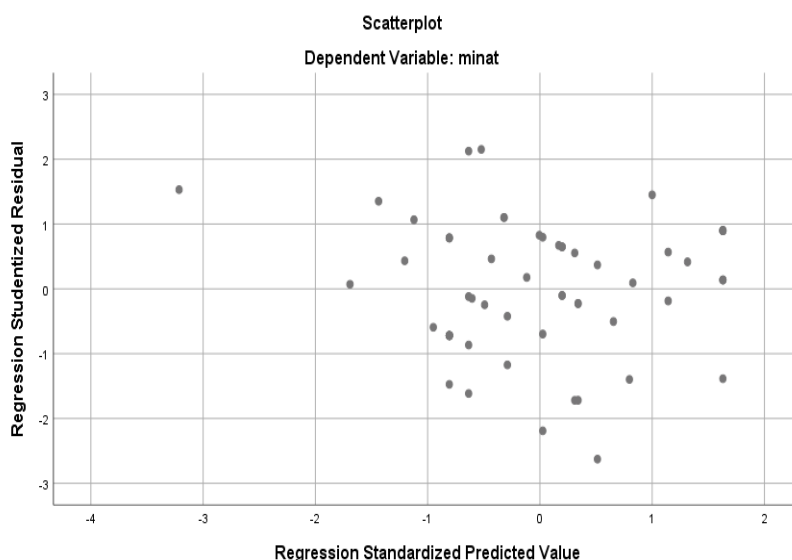
Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		VIF
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	9.502	1.946		4.883	.000			
kepercayaan	.370	.086	.500	4.312	.000	.697	1.436	
pemahaman	.203	.099	.238	2.054	.044	.697	1.436	

a. Dependent Variable: minat

Diketahui bahwa nilai VIF dari keseluruhan variabel bebas (independen) memenuhi batas minimum dan maksimum dari ketentuan nilai VIF (sekitar 1 dan tidak melebihi 10), maka dapat diketahui bahwa pengujian multikolinearitas seluruh variabel tidak mengalami multikolinearitas.

### b. Uji Heteroskedasitas

**Gambar 2**  
**Uji Multikoleniaritas**



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa plot menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka Nol pada sumbu regression studentized residua. Oleh karena itu maka berdasarkan uji heteroskedasistas menggunakan metode analisis grafik, pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

**Uji Regresi Berganda**

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
<b>Model</b>	<b>Unstandardized Coefficients</b>		<b>Standardized Coefficients</b>		<b>T</b>	<b>Sig.</b>
	<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>			
1 (Constant)	9.502	1.946			4.883	.000
Kepercayaan	.370	.086			.500	4.312 .000
Pemahaman	.203	.099			.238	2.054 .044

a. Dependent Variable: minat

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka di peroleh persamaan persegi sebagai berikut:

$$Y = 9.502 - 0.370X_1 + 0.203X_2$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi berganda di atas memberikan pengertian bahwa:

- 1) Nilai konstanta 9,502 % tinya jika variabel kepercayaan, pemahaman dan budaya dianggap konstan maka minat muzakki untuk membayar zakat di Baitul Mal turun sebesar 9.502
- 2) Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel tingkat kepercayaan (X1), mempunyai arah koefisien regresi negatif dengan minat membayar zakat yaitu b

= -0,370, yang berarti bahwa apabila variabel kepercayaan mengalami peningkatan sebesar 1 % maka minat muzakki untuk membayar zakat di Baitul Mal akan menurun sebesar 37% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan.

- 3) Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel tingkat pemahaman ( $X_2$ ), mempunyai arah koefisien regresi positif dengan minat membayar zakat yaitu  $b = 0,203$ , yang berarti bahwa apabila variabel pemahaman mengalami peningkatan sebesar 1 % minat muzakki untuk membayar zakat di Baitul Mal akan meningkat 20 % dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan.

### c. Uji (koefisien determinasi)

Uji ini menunjukkan sejauh apa tingkat hubungan antar variable dependen (Y) dengan variable dependen (X) mempengaruhi variable dependen (Y). pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinan adalah antar nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen.

**Tabel 10**  
**Uji Determinan ( $R_2$ )**

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.662 <sup>a</sup>	.438	.419	1.353	.438	23.386	2	60	.000

a. Predictors: (Constant), pemahaman, kepercayaan

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai R sebesar 0,438 berarti kemampuan menjelaskan variabel kepercayaan, pemahaman dan budaya terhadap minat muzakki untuk membayar zakat di Baitul Mal Bener Meriah baik karena nilai mendekati satu. Nilai R Square 0,438 berarti 43,8% faktor yang mempengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat di Baitul Mal Bener Meriah dapat dijelaskan oleh faktor kepercayaan, pemahaman.

## 4. Uji Hipotesis

### a. Uji Simultan (Uji-F)

Dengan menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5%.  $H_0$  diterima jika  $\text{Sig. F} > 0,05$  artinya tidak ada pengaruh yang simultan antara Kepercayaan, pemahaman dan Budaya terhadap minat masyarakat membayar zakat di Baitul Mal Bener Meriah. Sebaliknya  $H_a$  diterima jika

Sig.  $F < 0,05$  artinya ada pengaruh yang simultan antara Kepercayaan dan pemahaman terhadap minat masyarakat membayar zakat di Baitul Mal Bener Meriah.

$$F \text{ tabel} = F(k; n-k) = F(2; 62) = 0,2075$$

**Tabel 11**  
**Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85.609	2	42.804	23.386	.000 <sup>b</sup>
	Residual	109.820	60	1.830		
	Total	195.429	62			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), pemahaman, kepercayaan

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh  $X_1, X_2$  secara simultan terhadap  $Y$  adalah sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  dan nilai  $F$  hitung sebesar  $23,386 > F \text{ tabel } 0,2075$  maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (kepercayaan, pemahaman) dengan signifikan memberikan kontribusi yang besar terhadap variabel dependen (minat membayar zakat di Baitul Mal). Sehingga model regresi yang didapatkan layak digunakan untuk memprediksi. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### 1. Uji t (simultan)

Uji statistik  $t$  digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen (kepercayaan, pemahaman, dan budaya) terhadap variabel dependen (rendahnya minat).

$$t \text{ tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,248; 61) = 0,209$$

Hasil uji statistik  $t$  dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 12**

Hasil Uji t						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.502	1.946		4.883	.000
	kepercayaan	.370	.086	.500	4.312	.000
	pemahaman	.203	.099	.238	2.054	.044

a. Dependent Variable: minat

Berdasarkan pada tabel 4.9 diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05; 61) = 0,209$$

1. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Diketahui bahwa  $t$  hitung koefisien kepercayaan adalah 4,312 sedangkan  $t$  tabel bisa dihitung pada tabel  $t$ -test, dengan  $\alpha=0,05$ . Didapat  $t$  tabel adalah 0,2091 Variabel kepercayaan memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 0,000.  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $0,044 > t$  tabel 0,209 sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat muzakki untuk membayar zakat di Baitul Mal Bener Meriah.
2. Pengaruh Pemahaman Terhadap Minat Muzakki Diketahui bahwa  $t$  hitung koefisien pemahaman adalah 0,044 sedangkan  $t$  tabel bisa dihitung pada tabel  $t$ -test, dengan  $\alpha=0,05$ . Didapat  $t$  tabel adalah 0.209, Variabel pemahaman nilai  $t$  hitung sebesar 2.054 dan nilai  $t$  tabel sebesar 0.209, dengan membandingkan antara  $t$  hitung dan  $t$  tabel maka diketahui  $t$  hitung  $> t$  tabel, dan hasil yang diperoleh dari perbandingan sig  $0,044 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman berpengaruh terhadap minat muzakki untuk membayar zakat di Baitul Mal Bener Meriah.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Dimana nilai  $t$  hitung  $0,044 > t$  tabel 0,209 sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat muzakki untuk membayar zakat di Baitul Mal Bener Meriah.

Pengaruh Pemahaman Terhadap Minat Muzakki  $t$  hitung dan  $t$  tabel maka diketahui  $t$  hitung  $> t$  tabel, dan hasil yang diperoleh dari perbandingan sig  $0,044 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman berpengaruh terhadap minat muzakki untuk membayar zakat di Baitul Mal Bener Meriah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pertiwi, Intan Suri Mahardika & Ruslan Abdul Gahfur, (2021) Optimalisasi Potensi Zakat: Faktor Yang Mempengaruhi MuzzakivMembayar Zakat Di Baznas Lampung Tengah. *Jurnal NIARA Vol 13 No2 Januari.1-10*
- Agus Sujanto. (2019). *Psikologi Umum*, Bumi Aksara.
- Azizi, S. (2020). Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Untuk Membayara Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada Masyarakat di Kecamatan Genuk Kota Semarang. *Sell Kournal*, 5(1), 55.
- Bahrudin, M., & Zuhro, S. (2016). Pengaruh Kepercayaan Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v3i1.1463>
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Deepublish.



- Ibn Khaldun Bogor, U. (2019). Lembaga Zakat Dan Peranannya Dalam Ekuitas Ekonomi Sosial Dan Distribusi Holil. In *Jurnal Ekonomi Islam* (Vol. 10, Issue 1).
- Jannah, N. (2022a). Asnaf Zakat Menurut Muhammad Abduh dan Muhammad Rasyid Ridha. *TRANSFORMATIF*, 6(1), 77–88. <https://doi.org/10.23971/tf.v6i1.3824>
- Jannah, N. (2022b). Asnaf Zakat Menurut Muhammad Abduh dan Muhammad Rasyid Ridha. *TRANSFORMATIF*, 6(1), 77–88. <https://doi.org/10.23971/tf.v6i1.3824>
- Kabib, N., Al Umar, A. U. A., Fitriani, A., Lorenza, L., & Lutfi Mustofa, M. T. (2021). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 341. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2156>
- Leninkumar, V. (2017). The Relationship between Customer Satisfaction and Customer Trust on Customer Loyalty. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(4). <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v7-i4/2821>
- Morgan, R. M., & Hunt, S. D. (1994). The Commitment-Trust Theory of Relationship Marketing. *Journal of Marketing*, 58(3), 20. <https://doi.org/10.2307/1252308>
- Mustaring. (2016). Eksistensi “Baitul Maal” Dan Peranannya Dalam Perbaikan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Era Masyarakat Ekonomi Asean. *SUPREMASI: Jurnal Pemikiran, Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Hukum Dan Pengajarannya*, 11(2).
- Nor Paizin Pusat Pungutan Zakat, M. (n.d.). Decentralization in Malaysia’s Zakat Organizations: A Comparison of Zakat Collection Achievements. In *International Journal of Zakat* (Vol. 7, Issue 1).
- Religiusitas, P., Zakat Terhadap Mi-nat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi Aditya Surya Nugroho, P., Nurkhin, A., Pendidikan Ekonomi, J., & Ekonomi, F. (2019). Economic Education Analysis Journal Teakreditasi SINTA 5. *EEAJ*, 8(3), 955–966. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35723>
- Wahyu Nugroho, A. , & S. B. (2013). Pengaruh kinerja layanan, kepercayaan dan kepuasan terhadap loyalitas konsumen dalam menggunakan jasa pengiriman barang. *Diponegoro Journal of Management*, 1–19.
- Wiji Utami, H. (2023). Contextualization of Productive Zakat in the Modern Era to Reduce Poverty. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 4(2), 134–148. <https://doi.org/10.15642/mzw.2023.4.2.134-148>